

## RINGKASAN

**Aspek Keteknikan Pertanian (Pemangkasan, *Sprayer*, *Mist Blower*, Gunting Petik, dan Mesin Petik) di PT. PERKEBUNAN NUSANTARA VIII CIATER SUBANG JAWA BARAT**, Moh Zaini Al Wahidi, NIM B3111044, Tahun 2014, 39 hlm, Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember. Ir. Yana Suryana, MT (Pembimbing Utama), Amal Bahariawan, STp, MSi, (Sekretaris), Dr. Ir. Budi Hariono, MSi (Penguji).

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang ini bertujuan mempelajari teknik budidaya teh, pemangkasan, pengendalian gulma, penyemprotan hama penyakit, gunting petik dan mesin petik berdasarkan keadaan di lapang, mendapatkan pengetahuan praktek, pengalaman dan keterampilan kerja bidang perkebunan serta mempelajari dan menganalisa sistem pengelolaan gulma di PT. Perkebunan Nusantara VIII Ciater Subang Jawa Barat. selama satu bulan, penulis mempelajari teknik budidaya teh di afdeling 3 di dampingi oleh kepala afdelung 3 dan selama dua bulan penulis mempelajari teknik pengolahan di pabrik pengolahan teh hitam ortodok dan CTC di dampingi oleh asisten pengolah. Pengumpulan data dilakukan dalam kegiatan Praktek Kerja Lapang ini dengan menggunakan metode langsung dan tidak langsung. Metode langsung (data primer) dilakukan dengan melaksanakan kegiatan langsung di lapangan dan mengadakan diskusi dengan mandor dan karyawan kebun dengan penekanan terhadap aspek khusus yaitu pengelolaan gulma, pemetikan dan pengendalian hama penyakit. Sedangkan metode tidak langsung diperoleh dari laporan arsip kebun (harian, bulanan dan tahunan) dan studi pustaka (data sekunder). Adanya gulma di perkebunan menimbulkan kesukaran dalam pelaksanaan pemeliharaan seperti menurunkan kapasitas pemetik karena banyaknya gulma merambat yang ikut terbawa dalam pemetikan, meningkatkan biaya pengendalian hama dan penyakit pada kondisi populasi gulma yang tak terkendali.

Pemangkasan adalah untuk membentuk bidang petik, merangsang tumbuhnya tunas-tunas baru, dan sebagai usaha peremajaan agar tanaman mampu berproduksi secara optimal. Penyemprotan insektisida untuk gangguan dari hama tanaman teh yang biasanya menyerang yaitu ulat penggulung daun yang menyerang daun

baik daun muda (pucuk) dan daun tua. Gejala serangan yaitu ulat yang baru menetas akan mencari daun atau pucuk daun yang masih muda kemudian akan menyerang daun yang lebih tua, sehingga daun teh tergulung atau terlipat. Mist blower merupakan alat yang dapat digunakan untuk menyemprot hama penyakit tanam teh. Mist blower ini disamping dapat menghembuskan bahan dalam bentuk cairan, dapat pula digunakan untuk menghembuskan bahan kimia dalam bentuk bubuk atau dalam bentuk butiran. Gunting petik merupakan salah satu alat yang dapat mendukung produktifitas jumlah hasil pemetikan bagi petani yang selama ini masih menggunakan tangan untuk memetik daun teh. Gunting petik juga bisa dimodifikasi dalam mempermudah pengambilan daun supaya tidak jatuh dan cukup mudah dalam penggunaannya. Pemetikan adalah pengambilan hasil pucuk tanaman teh yang memenuhi syarat syarat pengolahan. Dalam aktifitas pemetikan harus diupayakan membentuk kondisi tanaman agar mampu memproduksi tinggi secara berkesinambungan. Kecepatan pertumbuhan dipengaruhi oleh daun daun yang tertinggal atau disebut daun pemeliharaan (penyangga). Daun penyangga yang optimal yaitu dengan kenampakan secara visual apabila dilihat dari atas, ranting ranting tanaman tidak terlihat seluruhnya (tidak tembus pandang).